

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, maka pada bab ini akan dideskripsikan temuan-temuan penelitian dan hasil pengujian hipotesis yang telah di uji pada bab sebelumnya, guna menjawab rumusan masalah. Berikut ini adalah tabel hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap terikat (Y) dan pembahasan rumusan masalah:

A. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Banbangokasoh Pattani Thailand.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu kompetensi pedagogik guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Banbangokasoh Pattani Thailand dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.1
Rekapitulasi Hasil Penelitian X₁-Y

| Variabel Penelitian | Hasil Penelitian | Kriteria Interpretasi | Interpretasi | Kesimpulan |
|--|-------------------------------|------------------------------|--------------------------------|---|
| Pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI di Sekolah Banbangok | Signifikansi 0,042 | Signifikansi < 0.05 | Ha diterima | Ada Pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI di Sekolah Banbangokasoh Pattani Thailand |
| | R (<i>Square</i>) = 0.59 | 0,019 × 100 = 59% | Terdapat Pengaruh sebanyak 59% | |

| | | | | |
|-----------------------------|--|--|--|--|
| asoh Pattani Thailand | | | | |
|-----------------------------|--|--|--|--|

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas VI di sekolah Banbangokasoh Pattani Thailand sebesar 59%.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya. Kompetensi ini sangat penting dimiliki oleh guru karena kompetensi ini dapat membantu guru untuk mengetahui dan memahami karakter dari masing-masing siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ngainun Naim dalam bukunya yang menyebutkan bahwa, mengajar itu sifatnya sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis dan psikologis secara bersamaan. Aspek pedagogis menunjuk pada kenyataan bahwa mengajar di sekolah berlangsung dalam suatu lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, guru harus mendampingi siswanya menuju kesuksesan belajar atau kedewasaan. Aspek psikologis menunjuk pada kenyataan bahwa siswa yang belajar pada umumnya memiliki taraf perkembangan yang berbeda antara satu dengan

lainnya, sehingga menuntut materi, metode dan pendekatan yang berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lainnya.¹

Jadi, perbedaan karakteristik siswa ini perlu diketahui oleh seorang guru, sehingga guru dapat memberikan metode pembelajaran yang sesuai dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Penguasaan kompetensi pedagogik yang disertai dengan profesional akan dapat menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar tidak begitu banyak pengaruhnya, yakni hanya sebesar 59% berdasarkan uraian teori diatas, hal ini dikarenakan para siswa kelas VI di sekolah Banbangokasoh Pattani Thailand sudah begitu mandiri dalam memahami materi maupun mengembangkan pola pikir mereka dengan baik. Sehingga peran guru sebagai pengelola kelas tinggal mengarahkan saja dan mengelola kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal. Sedangkan yang lainnya di pengaruhi oleh faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini, karena faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak hanya dari kompetensi pedagogik guru, tetapi faktor dari internal (Fisiologis, psikologis) dan faktor eksternal (lingkungan dan instrumental).

¹Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 15

B. Pengaruh Kompetensi Profesional guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI Di Sekolah Banbangokasoh Pattani Thailand

Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VI di sekolah Banbangokasoh pattani Thailand dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.2

Rekapitulasi hasil penelitian $X_2 - Y$

| Variabel Penelitian | Hasil Penelitian | Kriteria Interpretasi | Interpretasi | Kesimpulan |
|---|--------------------------------|------------------------------|-------------------------------|--|
| Pengaruh signifikan antara kompetensi profesional guru mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VI di sekolah Banbangokasoh Pattani Thailand | Signifikansi 0,048 | Signifikansi < 0.05 | Ha ditetima | Ada Pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VI |
| | R (<i>Square</i>) = 0,236 | 0,236 × 100 = 23.6% | Terdapat pengaruh sebesar 23% | |

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | | | di sekolah Banbangokasoh Pattani Thailand |
|--|--|--|--|---|

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas VI di sekolah Banbangokrasoh Pattani Thailand sebesar 23%.

Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang berkaitan langsung dengan keterampilan mengajar, penguasaan materi pelajaran dan penggunaan metodologi pengajaran, serta kemampuan menyelenggarakan administrasi sekolah. Hal ini merupakan keahlian khusus yang hanya dimiliki oleh guru profesional yang telah menempuh pendidikan khusus keguruan.²

Guru profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugasnya yang ditandai dengan keahlian dalam menguasai materi. Hal ini sejalan dengan pendapat webstar yang menyatakan bahwa, pekerjaan yang profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan. Artinya mensyaratkan pengetahuan keterampilan

²*Idib*, hal. 110-111

khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif.³ Selain itu juga ditunjukkan melalui tanggung jawab dalam melaksanakan seluruh pengabdianya. Hal inilah yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswanya.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi kepribadian terhadap hasil belajar tidak begitu banyak pengaruhnya, yaitu sebesar 23% berdasarkan uraian teori diatas, hal ini dikarenakan sistem pendidikan kelas VI di sekolah Banbangokasoh pattani Thailand menggunakan kurikulum sehingga guru hanya sebagai mediator dan fasilitator. Siswa sudah aktif dalam mencari materi tambahan melalui internet, madrasah ataupun bimbingan-bimbingan belajar lain diluar sekolah. Sehingga dengan keaktifan siswa sendiri itu bisa menumbuhkan semangat dan pemahaman siswa terhadap materi yang ada. Mereka dapat mendapatkan hasil belajar dengan baik dengan keaktifan dan kreatifitas yang dimiliki masing-masing siswa.

Sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Karena faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak hanya dari kompetensi profesional guru, tetapi faktor dari internal (fisiologis, psikologis) dan faktor eksternal (lingkungan dan instrumental).

³Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 45

C. Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar pelajaran Pendidikan agama Islam siswa kelas VI di Sekolah Banbangokasoh Pattani Thailand

Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar pelajaran Pendidikan agama Islam siswa kelas VI di sekolah Banbangokasoh Pattani Thailand dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.3
Rekapitulasi Hasil Penelitian X-Y

| Variabel Penelitian | Hasil Penelitian | Kriteria Interpretasi | Interpretasi | Kesimpulan |
|---|--------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|---|
| Pengaruh signifikan antara kompetensi guru mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI di sekolah Banbangokasoh Pattani Thailand | Signifikansi 0,048 | Signifikansi < 0.05 | Ha ditetima | Ada Pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI di sekolah |
| | R (<i>Square</i>) = 0,336 | $0,236 \times 100$ = 33.6% | Terdapat pengaruh sebesar 33.6% | |

| | | | | |
|--|--|--|--|-----------------------------------|
| | | | | Banbangokasoh Pattani Thailand |
|--|--|--|--|-----------------------------------|

Berdasarkan tabel 5.3 di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI di sekolah Banbangokrasoh Pattani Thailand.

Menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 10, disebutkan “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesional”⁴ sedangkan kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujutkankinerja secara tepat dan efektif.

Guru yang profesional akan memiliki komitmen yang tinggi dan disertai kemampuan sesuai dengan bidang keahliannya. Komitmen ini sebagai modal besar dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

⁴Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (bandung: ALFABETA, 2013), hal. 23

Pembelajaran yang bermutu akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini mengandung makna bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki guru, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa.

Oleh karena itu, guru dituntut untuk profesional dalam menjelaskan tugasnya. Seorang guru yang profesional akan selalu melakukan sesuatu yang benar dan untuk menjadi guru yang profesional harus memiliki berbagai kompetensi keguruan. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional. Kepala sekolah pun juga harus berupaya untuk meningkatkan kompetensi guru dengan menciptakan berbagai kebijakan yang menunjang meningkatkannya kompetensi guru dan tujuan pendidikan dapat tercapai.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi guru (kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional) terhadap hasil belajar sebesar 33.6% sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Karena faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak hanya dari kompetensi guru, tetapi faktor dari internal (fisiologis, psikologis) dan faktor eksternal (lingkungan dan instrumental).

